

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian. Adapun pada bagian ini akan diuraikan. Jenis dan Pendekatan, Lokasi Penelitian, Objek Penelitian, Populasi dan Pengambilan Sampel, Metode Penentuan Sampel, Metode Pengumpulan Data, Metode dan Alat Analisis, Operasional Variabel Penelitian.

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan metode kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang terencana dan terstruktur dari awal hingga akhir penelitian.¹ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antar variabel dan untuk menguji hipotesis yang ada. Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian komparatif (Perbandingan) dengan objek analisis yang telah diteliti yaitu perbankan syariah yang terdaftar di OJK.²

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini berlokasi di website resmi perbankan syariah yang terpilih menjadi sampel penelitian. Peneliti memilih situs web langsung dengan tujuan agar data yang diperoleh benar-benar valid. Penelitian dilakukan dengan kurun waktu 6 bulan.

C. Objek Penelitian

objek yang diteliti adalah seluruh laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2018-2021. Dimana Seluruh bank yang terdaftar di OJK akan mempublikasikan laporan keuangan perusahaan.

¹ Siyoto Sandu, “Dasar Metodologi Penelitian,” ed. Ayup, 1st ed. (Literasi Media Publishing, 2015), https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_Metodologi_Penelitian/QPhFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=dasar+metodologi+penelitian+sandu+siyoto&printsec=frontcover.

² Sandu.

D. Populasi dan Pengambilan Sampel

populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Sugiono dalam Sandu Siyoto mengemukakan Populasi adalah keseluruhan objek maupun subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang berkaitan erat dengan penelitian.³ Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah sebanyak 12 Bank.⁴ Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang memiliki ciri-ciri khusus yang akan diteliti. Atau dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang memiliki karakteristik sama dengan populasi sehingga digunakan untuk mewakili populasi itu sendiri.⁵ Smpel dari penelitian ini berjumlah 12 Bank Umum Syariah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Sampel Bank Umum Syariah

| NO | Nama Bank Umum Syariah |
|----|-------------------------------|
| 1 | PT. Bank Muamalat Indonesia |
| 2 | PT. Bank Aladin Syariah |
| 3 | PT. Bank BCA Syariah |
| 4 | PT. Bank Panin Dubai Syariah |
| 5 | PT. Bank Jabar Banten Syariah |
| 6 | PT. Bank VictoriaSyariah |
| 7 | PT. Bank Bukopin Syariah |
| 8 | PT. Bank BTPN Syariah |
| 9 | PT. Bank Aceh Syariah |
| 10 | PT. Bank NTB Syariah |
| 11 | PT. Syariah Indonesia |
| 12 | PT. Bank Mega Syariah |

Sumber : Data OJK, 2022

³ Sandu.

⁴ Abdi Wahyu, "Perbankan Syariah," Otoritas Jasa Keuangan (OJK), 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/Pages/Daftar-Alamat-Kantor-Pusat-Bank-Umum-Dan-Syariah.aspx>.

⁵ Sandu, "Dasar Metodologi Penelitian."

E. Metode Penentuan Sampel

Pada penelitian ini digunakan pengambilan sampel dengan nonprobabilitas (pemilihan *non random*) dengan jenis *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan dan seleksi khusus.⁶ Pada penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. Perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode 2018-2021
2. Perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan pada tahun yang telah ditentukan serta memiliki data yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Metode Pengumpulan Data

Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, maka diperoleh dengan menggunakan pendekatan dokumentasi. Istilah "data sekunder" mengacu pada informasi yang telah diproses atau tersedia dari berbagai sumber. Peneliti menggunakan metode pencarian data online dan tinjauan pustaka untuk mengumpulkan data sekunder.

G. Metode dan Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah (SPSS) atau *software statistical Product and Service Solutions*. Metode analisis yang digunakan antara lain.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang mendeskripsikan variabel yang akan diteliti. Statistik deskriptif hanya menjelaskan masalah dan mengolahnya berdasarkan fungsinya. Fungsi statistik deskriptif adalah mengklasifikasikan variabel berdasarkan kelompoknya sehingga memudahkan siapapun yang memerlukan informasi tersebut.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data terlebih dahulu dilakukan sebelum menguji residual. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya distribusi normal dari residual. Apabila diketahui residual tidak

⁶ Sandu.

⁷ Sandu.

berdistribusi normal, maka dapat dikatakan adanya masalah terhadap asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.⁸

3. Uji Independent Sample t-tes

Independent sampel t-test adalah uji yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok rata-rata dari sampel yang berbeda. Uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata antara dua populasi dengan cara membandingkan sampelnya. Tujuan dari uji independent t-test adalah untuk membandingkan kualitas dari dua buah sampel dan mengetahui manakah yang lebih baik diantara keduanya. Semua hipotesis tersebut dikatakan terbukti apabila $\text{sig } \alpha < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan. Jika $\text{sig } \alpha > 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan⁹

H. Operasional Variabel Penelitian

1. Manajemen Laba

Dalam penelitian terkait manajemen laba ada banyak model yang dapat digunakan untuk menghitung proksi akrual diskresionernya. Manajemen laba yang dihitung dalam penelitian ini menggunakan proksi akrual diskresioner *modified jones model* seperti yang digunakan oleh Alfiyatur Rohmaniyah dan Khanifah.¹⁰

⁸ Euis Nurhayati, Indri Yuliafitri, and Gia Kardina Prima Amrania, "Analisis Pengaruh Islamic Social Reporting, Ukuran, Dan Jumlah Rapat Dps Terhadap Manajemen Laba Perbankan Syariah Di Indonesia," *Banque Syar'i: Jurnal Ilmiah Perbankan Syariah* 3, no. 1 (2019): 43, <https://doi.org/10.32678/bs.v3i1.1913>.

⁹ Shahab Ahmad, "Perbedaan Manajemen Laba Antara Bank Syariah Dan Bank Konvensional," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 7, no. 2 (2014): 107–15, <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/viewFile/4522/3966>.

¹⁰ Rohmaniyah et al., "Analisis Manajemen Laba Pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah."

Modified Jones model merupakan hasil modifikasi dari model Jones yang dirancang untuk mengurangi kesalahan perkiraan dari model Jones dalam menentukan *discretionary accruals* ketika diskresi melebihi pendapatan.¹¹ Untuk mengukur akrual diskresioner, terlebih dahulu mengukur total akrual dengan rumus sebagai berikut :

$$TAC_{it} = NI_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan

TAC : Total Akrual perusahaan *i* pada tahun *t*

NI : Laba Bersih perusahaan *i* pada tahun *t*

CFO : Arus Kas Operasi perusahaan *i* pada tahun *t*

Selanjutnya, komponen akrual keseluruhan dimasukkan ke dalam komponen akrual diskresioner menggunakan rumus *Modified Jones Model*. Dengan rumus berikut ini :

$$TAC_{it}/A_{it-1} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 (\Delta REV_{it}/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1}) + \varepsilon$$

Keterangan

A_{it-1} : Total asset perusahaan *i* pada tahun *t* sebelumnya

ΔREV_{it} : Perubahan pendapatan perusahaan *i* pada tahun *t*

PPE_{it} : *Plant, property and equipmen* perusahaan *i* pada tahun *t*

β : Koefisien

ε : *error*

¹¹ Rohmaniyah et al.

Kemudian menghitung nilai nondiscretionary accrual dengan rumus sebagai berikut :

$$NDA_{it} = \beta_1 (1/A_{it-1}) + \beta_2 ((\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})/A_{it-1}) + \beta_3 (PPE_{it}/A_{it-1})$$

Keterangan

NDAC : *nondiscretionary accruals*

ΔREC : Selisih piutang tahun penelitian dengan tahun sebelumnya

Koefisien masing-masing variabel dari persamaan diatas didapat dari hasil regresi

Yang terakhir adalah untuk menghitung *discretionary accruals* yang berfungsi untuk mengukur manajemen laba diperoleh rumus sebagai berikut :

$$DA_{it} = (TAC_{it} / A_{it-1}) - NDA_{it}$$

Keterangan

DAC : *Discretionary Accrual*

Untuk menghasilkan model Jones dengan perubahan yang terjadi sepanjang periode, model ini diperbarui dengan menerapkan proksi regresi residual untuk total akrual dari perubahan penjualan dan aset tetap¹²

¹² Rohmaniyah et al.